

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

29 JUNI 2025

Gedung Induk Paprangan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Simbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat terkasih dalam Kristus, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan di GKJ Ambarrukma pada hari ini **Minggu, 29 Juni 2025**. Betapa indahnya hari ini kita dapat berkumpul di rumah Tuhan untuk menaikkan puji-pujian dan syukur. Mari kita lupakan sejenak segala kekhawatiran dan kesibukan kita, dan fokuskan hati kita hanya kepada Tuhan. Dia layak atas segala pujian kita.

Marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, hari ini kita diingatkan bahwa hidup kita adalah sebuah perlombaan, sebuah estafet iman. Tongkat pelayanan telah diserahkan kepada kita, dan sekarang saatnya kita berlari dengan setia, siap untuk meneruskan tongkat itu kepada generasi berikutnya. Mari kita siapkan hati untuk menerima kekuatan dari Tuhan, menguatkan langkah, dan berlari bersama dalam estafet pelayanan-Nya melalui ibadah hari ini dengan tema: **“Estafet Pelayanan”** yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, mari persiapkan hati kita untuk memulai ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 7, bait 1 dan 2, “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersiapkan diri untuk menaikan pertobatan kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 26, bait 1 dan 2, “Mampirlah Dengar Doaku”**”

- (1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Refr:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

- (2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Ya Bapa Yang Maha Pengasih, kami datang di hadapan-Mu dengan penuh kerendahan hati. Kami mengaku bahwa sering kali kami gagal dalam estafet pelayanan yang telah Engkau percayakan kepada kami. Ampunilah kami, ya Tuhan, jika kami berlari dengan malas, tidak peduli dengan tongkat pelayanan yang Engkau berikan, atau bahkan menjatuhkannya karena kesombongan dan keegoisan kami. Ampunilah kami jika kami lebih memilih menjadi penonton daripada menjadi pelari yang setia. Kami sadar bahwa kami telah menyia-nyiakan kesempatan untuk menjadi berkat bagi generasi ini dan generasi yang akan datang. Kami mohon, pulihkan semangat kami. Perbarui hati kami agar kami dapat kembali berlari dengan tekun dan setia. Kuduskanlah kami, ya Roh Kudus, agar kami layak untuk menerima kembali tongkat pelayanan ini dan meneruskannya dengan penuh kasih dan keberanian. Biarlah hidup kami menjadi kesaksian yang hidup, sebuah bukti nyata dari kasih-Mu yang terus mengalir dari generasi ke generasi.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Lomba Agung kami, kami berdoa dan memohon. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Lukas 1 : 50

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 12 : 11

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita untuk melaksanakan sabda Tuhan dengan menyanyikan pujian **“Hidup Ini adalah Kesempatan”***kita nyanyikan 2 (dua) kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan
Jangan sia-sia kan apa yang Tuhan b'ri
Hidup ini hanya sementara

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) Pendeta : **Doa Epiklese**
- b) Bacaan : **I Raja-Raja 19: 15-16, 19-21**
- c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**
Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Estafet Pelayanan”

Tujuan : Jemaat diajak untuk senantiasa melaksanakan pelayanan demi pelayanan dan melanjutkannya secara terus-menerus dari generasi ke generasi.

e) **Saat Teduh.**

12. **Pengumpulan Persembahan**

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita terus melanjutkan pelayanan Kristus di hidup kita dengan terus berbuat baik pada sesama kita.

Kini, tiba bagi kita untuk menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 45 : 18** yang demikian:

“Aku mau memasyhurkan namamu turun-temurun; sebab itu bangsa-bangsa akan bersyukur kepadamu untuk seterusnya dan selamanya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 sampai 3, “Apalah Arti Ibadahmu”**

- (1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati tulus dan syukur?

Refr:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

- (2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan....Refr:
- (3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat Tuhan, ingatlah bahwa estafet pelayanan belum berakhir. Kita telah diperlengkapi dan dikuatkan hari ini untuk kembali ke dunia dan melanjutkan lari kita. Mari kita pergi dengan semangat, membawa tongkat pelayanan Kristus, dan menjadi berkat bagi sesama.

Marilah kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 213, bait 1 dan 2, “Kita Sudah Ditebus Oleh-Nya”**

- (1) Kita sudah ditebus olehNya,
kini layanilah Mukhalismu.
Maju t'rus dan kibarkan panjiNya,
sanjung Rajamu!

Refr:

Mari bawa padaNya segenap talentamu
serta hidup mengikuti firmanNya!
Taat dan setialah walau sukar jalanmu,
hidup kudus agar kasihNya pun nyatalah!

- (2) Waktu suka atau waktu duka, walau badai datang melandamu;
Janganlah jemu melayaniNya, sanjung Rajamu!Refr:

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”